

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kendaraan merupakan suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas Kendaraan Bermotor dan Kendaraan Tidak Bermotor (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan). Seiring dengan berkembangnya pola pikir manusia dalam melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat lainnya, maka hadirilah berbagai jenis moda transportasi untuk memenuhi kebutuhan transportasi khususnya di Indonesia.

Merujuk pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek disebutkan bahwa Kendaraan Umum adalah perpindahan orang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan.

Berdasarkan rekap data yang di dapat dari website *ERI (Electronic Registration Identification)* milik Kepolisian Republik Indonesia pada 8 November 2024 diketahui terdapat 285.957 kendaraan bus yang beroperasi di Indonesia dan Pulau Jawa sendiri menduduki posisi tertinggi jumlah kendaraan bus yaitu 165.704 kendaraan. Besarnya minat masyarakat terhadap penggunaan kendaraan umum sebagai pilihan moda transportasi sejalan dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan pasal 4 ayat 2 mengenai program dekade aksi keselamatan jalan dengan target mewujudkan 5 (lima) pilar aksi keselamatan jalan. Lima pilar tersebut adalah Sistem Yang Berkeselamatan, Jalan Yang Berkeselamatan, Kendaraan Yang Berkeselamatan, Perilaku Pengguna Jalan Yang Berkeselamatan, dan Penanganan Korban Kecelakaan.

Terminal Tipe A merupakan satuan yang memiliki tugas serta fungsi sebagai pelaksana dalam pemberian pengawasan terhadap kendaraan trayek Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

serta Angkutan Kota (ANGKOT). Dalam pelaksanaannya, Kementerian Perhubungan memberikan Kebijakan untuk melaksanakan Inspeksi Keselamatan Jalan (*Rampcheck*) melalui Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) Nomor 24 Tahun 2021 yang di atur lebih lengkap dalam Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor 5637 Tahun 2017 yang meliputi pemeriksaan kelengkapan administrasi, pemeriksaan fisik kendaraan, serta pemeriksaan kompetensi dan kesehatan awak angkutan.

Berdasarkan dari hasil pengamatan pada saat pelaksanaan *Rampcheck* yang dilakukan pada saat Magang 1 di Terminal Tipe A Giwangan. Peneliti menemukan bahwa masih ada kendala pada saat pelaksanaan *Rampcheck* seperti kurangnya petugas pemeriksa dikarenakan jumlah kendaraan tidak sebanding dengan jumlah petugas yang ada di terminal, belum adanya sistem yang dapat mempermudah dalam pelaksanaan *rampcheck* dan pemeriksaan terhadap aspek komponen kendaraan belum dilakukan sepenuhnya oleh penguji. Kendala tersebut tentunya dapat menjadi pertanda bahwa dalam pelaksanaan *Rampcheck* dinilai masih belum efektif sebagai upaya pengawasan keselamatan kendaraan di terminal. Hal tersebut tentunya dapat menjadi catatan dan tentunya tidak sejalan dalam mewujudkan 5 (lima) pilar aksi keselamatan jalan yaitu "Kendaraan yang berkeselamatan."

Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta sebagai provinsi yang memiliki lokasi strategis memiliki peran sebagai penghubung antar hingga antar pulau. Maka dari itu Terminal Tipe A yang berada di Jawa Tengah dan Yogyakarta memiliki potensi untuk dijadikan sebagai tempat peneliti melaksanakan penelitian sehingga penulis memilih Terminal Tipe A Tidar yang berlokasi di Magelang, Terminal Tipe A Giwangan yang berlokasi di Yogyakarta dan Terminal Tipe A Purworejo sebagai tempat penelitian karena terminal tersebut memiliki lokasi yang strategis. Sehingga memenuhi persyaratan untuk dilaksanakan pengambilan sample data yang akan diolah sebagai data untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan *Rampcheck* pada penelitian yang akan di lakukan oleh penulis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu diadakannya penelitian mengenai efektivitas pelaksanaan *Rampcheck* kendaraan bus yang tujuannya untuk memastikan agar pelaksanaan *Rampcheck* berjalan

dengan efektif. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis tertarik mengambil topik dengan judul "**Efektivitas Pelaksanaan *Rampcheck* Sebagai Upaya Pengawasan Keselamatan Kendaraan Bus Di Terminal Tipe A**"

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana tingkat efektivitas pelaksanaan *rampcheck* di Terminal Tipe A Tidar, Terminal Tipe A Purworejo, dan Terminal Tipe A Giwangan serta kesesuaiannya dengan Peraturan SK DIRJEN Perhubungan Darat Nomor 5637 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya kendala pada saat pelaksanaan *rampcheck* di lapangan?
3. Apa saja langkah yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala pada saat pelaksanaan *rampcheck*?

I.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih fokus, maka peneliti akan memberikan batasan pada permasalahan yang akan diteliti, yaitu :

1. Objek penelitian yaitu pelaksanaan pemeriksaan *rampcheck* bus trayek AKAP.
2. Pengambilan data dilakukan di 3 lokasi Terminal Tipe A.
3. Penelitian ini berpedoman pada Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor 5637 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

I.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui bahwa pemeriksaan *Rampcheck* di Terminal Tipe A Tidar, Terminal Tipe A Purworejo dan Terminal Tipe A Giwangan sudah berjalan efektif dan sesuai dengan Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor 5637 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
2. Mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya kendala pada saat pelaksanaan *rampcheck* di lapangan.
3. Mengetahui langkah yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala pada saat pelaksanaan *Rampcheck*.

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian kertas kerja wajib ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak yang terkait, yakni:

1. Manfaat untuk Terminal Tipe A:
 - a. Menjadi sebuah pertimbangan yang dapat dijadikan saran untuk meningkatkan pelaksanaan *Rampcheck*.
 - b. Memberikan saran serta masukan dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan *Rampcheck* yang efektif serta terwujudnya keselamatan berkendara.
2. Manfaat kegiatan penelitian bagi penulis adalah:
 - a. Untuk melatih pola pikir yang objektif di dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan *Rampcheck*.
 - b. Sebagai gambaran penulis mengenai gambaran keadaan/atau situasi yang ada di lapangan sebelum penulis bekerja sebagai Penguji Kendaraan Bermotor.
3. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan:
 - a. Mengetahui sejauh mana taruna/i Diploma III Teknologi Otomotif dapat melaksanakan kegiatan di lapangan dengan benar dan penerapan ilmu yang telah didapatkan dari kampus.
 - b. Sebagai sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum pembelajaran Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan laporan tugas akhir ini dijabarkan dalam beberapa bab sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku yang berlaku di Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi dasar teori yang mendukung penelitian. Dasar teori yang digunakan diperoleh dari referensi yang dipublikasikan secara resmi dari buku-buku, jurnal, makalah, atau tugas akhir sebelumnya yang dibutuhkan dalam penyelesaian masalah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi metode penelitian yang diuraikan secara mendetail seperti waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, diagram alir penelitian, variabel penelitian, pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diambil berdasarkan hasil penelitian yang akan dijadikan pengembangan kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka berisi tentang sumber-sumber yang dijadikan referensi dalam penyusunan tugas akhir.

LAMPIRAN

Lampiran berisi tentang beberapa hal yang diperlukan dan hal penting untuk dilampirkan guna mendukung isi tugas akhir.